

PENGARUH *PROFITABILITAS*, *KEBIJAKAN DIVIDEN*, *LEVERAGE* DAN *FIRM SIZE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Survey Pada Perusahaan Yang Termasuk Dalam Kriteria Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020)

Dina Andini¹

Dedi Kusmayadi²

¹Politeknik Triguna
(dinaandini2596@gmail.com)

²Universitas Siliwangi
(dedikusmayadi@unsil.ac.id.)

ABSTRACT

This study aims to firm value with case studies on survey on LQ45 Indeks Companies Listed in Indonesia Stock Exchange. Independent variable in this research consist of 4 variable that is : profitability, dividend policy, leverage, and firm size. The dependent variable in this research is fim value. This research is a quantitative research using secundry data. This research object is Indeks Companies Listed in Indonesia Stock Exchange to 16 Companies. Companies in this study are companies, which present complete financial statement, and companies that regularly distribute dividends. The results showed that the profitability, dividend policy, leverage, and firm size have a significant positive influence on the dependent variable of the firm value on LQ45 Indeks Companies Listed in Indonesia Stock Exchange.

Keywords: profitability, dividend policy, leverage, firm size, firm value.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji nilai perusahaan dengan studi kasus pada perusahaan yang termasuk dalam kriteria indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia. Variabel independen pada penelitian ini terdiri dari 4 variabel yaitu : *profitabilitas*, kebijakan dividen, *leverage*, dan *firm size*. Variabel dependen pada penelitian ini yaitu nilai perusahaan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan sumber data sekunder. Objek penelitian ini yaitu Perusahaan yang termasuk dalam Kriteria Indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 16 Perusahaan. Perusahaan pada penelitian ini yaitu perusahaan yang tergolong dalam kategori perusahaan *go public*, yang masuk dalam Kriteria Indeks LQ 45, perusahaan yang menyajikan laporan keuangan secara lengkap, perusahaan yang rutin membagikan dividen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *profitabilitas*, kebijakan dividen, *leverage*, dan *firm size* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap variabel dependen nilai perusahaan pada perusahaan yang termasuk dalam Kriteria Indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia.

Kata kunci: *profitabilitas*, kebijakan dividen, *leverage*, *firm size*, nilai perusahaan.

I. PENDAHULUAN

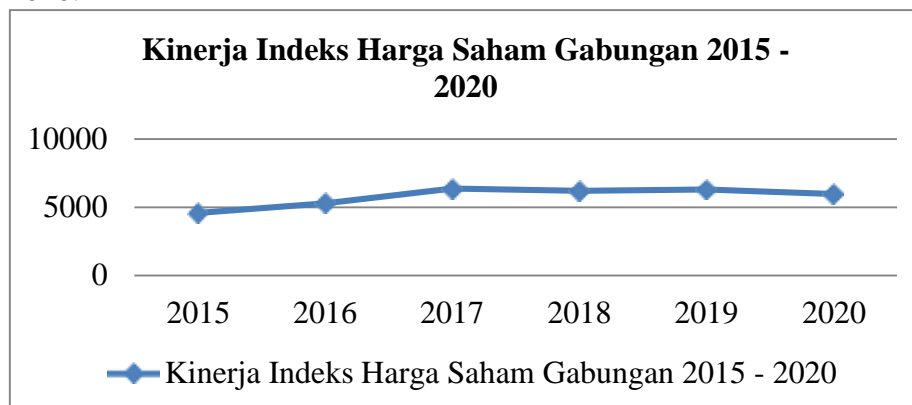
Pada era globalisasi ini semakin berkembang pesat berbagai usaha dan bisnis. Terciptanya berbagai usaha dan bisnis membuat semakin ketat persaingan diantara pelaku bisnis. Bahkan mereka bersaing untuk menjadi yang utama di mata masyarakat bahkan dunia. Dengan demikian, perusahaan harus mampu bersaing dan memiliki tujuan yang jelas dalam mencapai tujuannya. Tujuan perusahaan harus terukur, konsisten, dan jelas, karena tujuan dapat membantu evaluasi, sebagai alat motivasi, dan pengendalian yang penting untuk keberhasilan perusahaan.

Nilai perusahaan yaitu pandangan investor terhadap suatu perusahaan yang berkaitan dengan harga saham. Suatu perusahaan dikatakan mempunyai nilai yang baik jika kinerja perusahaan tersebut baik. Jika harga saham perusahaan semakin tinggi, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi tentu saja menjadi keinginan semua pemilik perusahaan, sebab dengan nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kemampuan pemegang saham perusahaan ditambah dengan nilai pasar utang (Yovita et al., 2021 : 299).

Nilai perusahaan yang dicerminkan melalui harga saham tentunya akan dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti indeks harga saham, tingkat suku bunga, dan kondisi fundamental perusahaan. Pada kondisi fundamental merupakan kondisi yang berkaitan dengan kondisi internal dari perusahaan. Faktor fundamental erat kaitannya dengan kondisi perusahaan seperti kondisi keuangan suatu perusahaan yang dicerminkan melalui kinerja keuangan perusahaan. Apabila suatu perusahaan hendak melakukan analisis fundamental dibutuhkannya data fundamental perusahaan yang berasal dari laporan keuangan perusahaan, seperti penjualan, dividen yang dibagikan, laba perusahaan dan sebagainya (Jogiyanto, 2016 : 188).

Kunci sebuah perusahaan untuk mempertahankan investornya baik para pemegang saham, pemegang utang, maupun pemegang kepentingan (*stakeholders*) lainnya adalah dengan senantiasa menciptakan dan merealisasikan nilai (*value*) perusahaan (Djaja, 2018 : 3). Nilai suatu perusahaan sangat bergantung pada harga saham pada periode tertentu. Ada banyak faktor investor dalam menentukan investasinya pada saham suatu perusahaan.

Berikut ini merupakan kinerja Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Tahun 2015 – 2020.



Gambar 1.1
Kinerja Indeks Harga Saham Gabungan

Berdasarkan Gambar 1.1 di atas menunjukkan bahwa kinerja Indeks Harga Saham Gabungan pada tahun 2015 – 2020 cenderung mengalami tren yang meningkat. Pada tahun 2015, rata – rata indeks harga saham sebesar 4.593,01 kemudian mengalami kenaikan di tahun 2016 dan 2017, rata – rata indeks saham terus mengalami peningkatan dari sebesar 5.296,71 menjadi 6.355,65 di tahun 2017. Pada tahun 2018 mengalami penurunan menjadi 6.194,50, dan mengalami kenaikan di tahun 2019 menjadi 6.299,54. Pada tahun 2020 mengalami penurunan indeks harga saham gabungan menjadi 5.979,07.

Dasar penilaian investasi oleh investor ditentukan oleh tingkat pengembalian investasi dan risiko investasi. *Profitabilitas* biasanya menjadi fokus utama investor dalam membuat keputusan berinvestasi. *Profitabilitas* menggambarkan kemampuan badan usaha untuk menghasilkan laba dengan menggunakan seluruh modal yang dimiliki. Meningkatkan laba dan memaksimalkan nilai perusahaan tersebut saling berkaitan dengan meningkatkan kesejahteraan para pemegang sahamnya, sehingga tujuan tersebut merupakan suatu yang penting dalam menjaga kelangsungan hidup perusahaan (Yanti & Darmayanti, 2019 : 4).

Kebijakan dividen juga dapat dihubungkan dengan nilai perusahaan. Kebijakan dividen adalah keputusan perusahaan mengenai pembagian labanya, apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan sebagai dividen atau sebagai laba ditahan. Semakin besar dividen yang mampu dibayar perusahaan cenderung dapat menarik minat investor dalam menanamkan modalnya, karena dividen merupakan hak pemegang saham untuk mendapatkan bagian dari keuntungan perusahaan (Utama & Dana, 2019 : 4937).

Hal lain yang berkenaan dengan nilai perusahaan selanjutnya adalah *leverage*. Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh besar kecilnya *leverage* yang dihasilkan oleh perusahaan. *Leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk menggambarkan bagaimana kemampuan suatu perusahaan dalam melunasi hutang – hutang yang dimiliki perusahaan tersebut. Pengelolaan *leverage* sangatlah penting, sebab keputusan dalam penggunaan hutang yang tinggi dapat meningkatkan nilai perusahaan yang dikarenakan adanya pengurangan atas pajak penghasilan. (Suwardika & Mustanda, 2017 : 1252). Perusahaan mempunyai harapan dengan hutang yang dimilikinya, maka akan membantu perusahaan dalam mendanai dan mengelola aset yang dimiliki untuk mendapatkan laba sehingga nilai perusahaan akan semakin meningkat. (Indrayani et al., 2021 : 53).

Firm size atau ukuran perusahaan merupakan tolak ukur yang menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan. Ukuran perusahaan dapat dilihat melalui total *aset* dan nilai penjualan yang dimiliki perusahaan tersebut. Besarnya total *aset* memberikan dampak secara langsung terhadap kegiatan operasional perusahaan dalam upaya meningkatkan laba. Adanya peningkatan laba yang terjadi menyebabkan *return* (pengembalian) yang diperoleh meningkat, sehingga perusahaan yang memiliki ukuran lebih besar dianggap mampu memperoleh sumber pendanaan yang lebih mudah di pasar modal karena memiliki penilaian yang baik dari investor. (Ramdhonah et al., 2019 : 6).

II. KAJIAN TEORI

Perusahaan adalah sebuah organisasi yang beroperasi dengan tujuan menghasilkan keuntungan dengan cara menjual produk (barang dan/ atau jasa) kepada

para pelanggannya. Tujuan operasional dari sebagian besar perusahaan adalah untuk memaksimalkan *profit*, baik *profit* jangka pendek maupun *profit* jangka panjang. Manajemen dituntut untuk meningkatkan imbal hasil (*return*) bagi pemilik perusahaan, sekaligus juga meningkatkan kesejahteraan karyawan. Ini semua hanya dapat terjadi apabila perusahaan memperoleh laba dalam aktivitas bisnisnya. (Hery, 2020 : 192).

Menurut Wibowo & Andayani, (2021 : 4). “Menyatakan bahwa *Profitabilitas* adalah kesanggupan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba melalui tingkat penjualan, aset dan modal saham yang tertentu. Perolehan laba yang mampu dihasilkan perusahaan dapat menjamin kelangsungan usaha dan mampu bersaing dalam dunia usaha”.

Nilai perusahaan dapat juga tercermin dari kemampuan perusahaan membayar dividen kepada para pemegang sahamnya. Namun demikian, tidak semua laba yang diperoleh perusahaan pada suatu periode dibagikan sebagai dividen kepada pemegang sahamnya, sebab ada bagian dari laba tersebut yang dipertimbangkan untuk diinvestasikan kembali dalam perusahaan. bagian dari laba tersebut disebut sebagai laba ditahan. Oleh karena itu manajemen perlu mempertimbangkan kebijakan dividen supaya berdampak positif bagi nilai perusahaan di masa depan. (Puspitaningtyas, 2017 : 174).

Menurut Wibowo & Andayani (2021 : 5). “Menyatakan bahwa Kebijakan dividen adalah keputusan yang dibuat oleh manajemen perusahaan dalam pembagian keuntungan atau labanya, dimana laba tersebut akan dibagikan sebagai laba ditahan yang digunakan untuk menambah modal dalam pembiayaan investasi dimasa yang akan datang atau dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham”.

Upaya perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan dapat melalui *leverage*, karena *leverage* digunakan sebagai tolak ukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh hutang dibandingkan dengan modal sendiri. Jika nilai *leverage* perusahaan tinggi maka risiko investasi perusahaan tersebut juga tinggi. Jika nilai *leverage* perusahaan cenderung rendah menunjukkan risiko investasinya juga rendah. Apabila investor melihat perusahaan memiliki nilai aset dan nilai *leverage* yang tinggi, mereka akan mempertimbangkan untuk menanamkan modalnya atau tidak kepada perusahaan. Hal tersebut terjadi karena investor khawatir akan menambah risiko investasi apabila perusahaan tidak dapat memenuhi kewajibannya secara tepat waktu. (Wibowo & Andayani, 2021 : 2).

Menurut Wibowo & Andayani (2021 : 4). “Menyatakan bahwa *Leverage* merupakan kemampuan perusahaan terhadap penggunaan aset dari dana pinjaman untuk menghasilkan *return* (pengembalian) yang baik. *Leverage* dapat menjadi bahan pertimbangan untuk investor dan kreditur dalam menilai investasi mereka”.

Perusahaan *go public* dapat dikategorikan perusahaan besar atau perusahaan yang memiliki pertumbuhan semakin baik, sehingga pertumbuhan perusahaan dapat memengaruhi nilai perusahaan. Investor akan lebih tertarik dengan perusahaan besar dibandingkan perusahaan yang berukuran kecil. Pertumbuhan perusahaan dapat mencerminkan bahwa suatu perusahaan akan berkembang atau tidak. Pertumbuhan perusahaan adalah suatu rasio yang memperlihatkan kemampuan perusahaan untuk menjaga posisi ekonominya ditengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya. (Suwardika & Mustanda, 2017 : 1253).

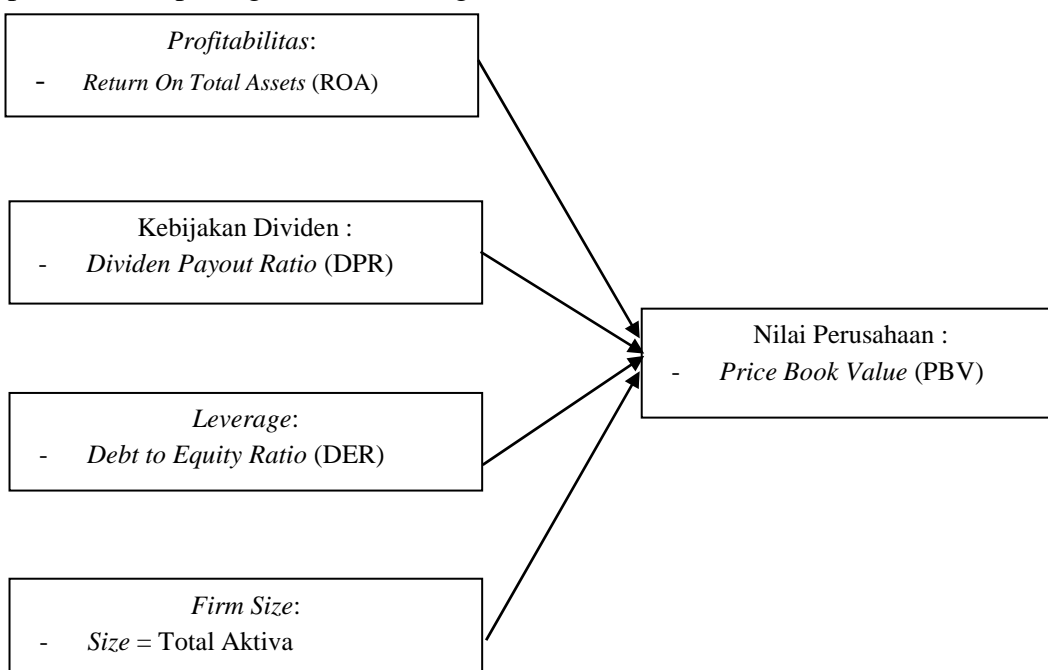
Menurut Hery (2017 : 97). “Menyatakan bahwa ukuran perusahaan (*firm size*) merupakan skala yang menunjukkan besar atau kecilnya suatu perusahaan”.

Menurut Wibowo dan Andayani (2021 : 5). Menyatakan bahwa *firm size* (ukuran perusahaan) merupakan ukuran yang digunakan perusahaan dalam menggambarkan besar kecilnya perusahaan yang dinilai dari berbagai aspek seperti total aktiva, nilai penjualan dan total ekuitas perusahaan”.

Salah satu faktor yang menjadi pertimbangan investor dalam pengambilan keputusan untuk menanamkan modalnya adalah nilai perusahaan. Hal tersebut membuat setiap perusahaan berusaha untuk dapat meningkatkan nilai perusahaannya (Wibowo & Andayani, 2021 : 2).

Menurut Yusmaniarti et al., (2019 : 409). “Menyatakan bahwa nilai perusahaan merupakan harga yang tersedia dibayar oleh calon pembeli andai perusahaan tersebut dijual, dalam jangka panjang tujuan perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan menggambarkan semakin sejahtera pula pemiliknya”.

Profitabilitas, kebijakan dividen, *leverage*, dan *firm size* merupakan variabel yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan sehingga dapat disimpulkan bahwa ketika *profitabilitas*, kebijakan dividen, *leverage*, dan *firm size* baik, maka nilai perusahaan juga baik. Dari kerangka pemikiran yang telah diuraikan maka model kerangka pemikiran dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis merumuskan beberapa hipotesis penelitian sebagai berikut :

1. *Profitabilitas* secara parsial berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang termasuk dalam Kriteria Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Kebijakan Dividen secara parsial berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang termasuk dalam Kriteria Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3. *Leverage* secara parsial berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang termasuk dalam Kriteria Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI).
4. *Firm Size* secara parsial berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang termasuk dalam Kriteria Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI).
5. *Profitabilitas*, Kebijakan Dividen, *Leverage* Dan *Firm Size* secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang termasuk dalam Kriteria Indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia (BEI).

IV. METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri – ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis (Sugiyono, 2016 : 2).

Adapun metode penelitian yang penulis gunakan adalah metode deskriptif analisis dengan pendekatan survei. Menurut Sugiyono (2016 : 45), metode deskriptif analisis merupakan metode yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap suatu objek penelitian yang diteliti menurut sampel atau data yang telah terkumpul dan membuat kesimpulan yang berlaku umum.

Objek Penelitian

Penulis melakukan penelitian pada perusahaan yang termasuk dalam Kriteria Indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan objek penelitian *profitabilitas*, kebijakan deviden, *leverage*, *firm size* dan nilai perusahaan.

Operasionalisasi Variabel

Dalam penelitian ini penulis menggunakan lima variabel dengan judul “**Pengaruh *Profitabilitas*, Kebijakan Dividen, *Leverage* Dan *Firm Size* Terhadap Nilai Perusahaan**”. Kelima variabel tersebut terdiri dari empat variabel independen (*Profitabilitas*, Kebijakan Dividen, *Leverage* dan *Firm Size*) dan satu variabel dependen (Nilai Perusahaan).

Teknik Analisis Data

Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan metode pengambilan sampel *nonprobability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. (Sugiyono, 2016:84)

Metode ini menggunakan pendekatan *purposive sampling* (sampling bertujuan), yakni penentuan sampel atas dasar pertimbangan. Cara ini sering disebut sebagai pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan karena dalam pelaksanaan penelitian menggunakan pertimbangan tertentu. (Sugiyono, 2016 : 85).

V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengaruh *Profitabilitas* Secara Parsial terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Termasuk Dalam Kriteria Indeks LQ 45

Untuk melihat pengaruh secara parsial *Profitabilitas* terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan yang termasuk dalam Kriteria Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) maka dapat dilihat dari nilai yang diperoleh dari hasil perhitungan Eviews versi 9 dengan analisis regresi data panel model *random effect*.

Maka hasil perhitungan dengan menggunakan Eviews versi 9 diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,001. Nilai t_{hitung} yang didapat dari uji t adalah sebesar 4,001. Jika dibandingkan dengan $t_{tabel} = df = (n-k-1) = 91$ didapat t_{tabel} sebesar 1,986. Jika dibandingkan dengan t_{tabel} maka diperoleh bahwa $t_{hitung} (4,001) > t_{tabel} (1,986)$ atau jika dibandingkan dengan signifikansi diperoleh hasil uji sig. nilai probabilitas sebesar 0,001 lebih kecil dari tingkat $\alpha = 0,05$.

Maka dari hasil pengujian tersebut mengandung makna bahwa kaidah keputusan H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa pada tingkat keyakinan 95% hipotesis alternatif diterima artinya bahwa *Profitabilitas* berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan yang termasuk dalam Kriteria Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia. Dengan kata lain *Profitabilitas* secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan yang termasuk dalam Kriteria Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia.

Pengaruh Kebijakan Dividen Secara Parsial terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Termasuk Dalam Kriteria Indeks LQ 45

Untuk melihat pengaruh secara parsial Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan yang termasuk dalam Kriteria Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) maka dapat dilihat dari nilai yang diperoleh dari hasil perhitungan Eviews versi 9 (lampiran 2, hal : 160) dengan analisis regresi data panel model *random effect*.

Maka hasil perhitungan dengan menggunakan Eviews versi 9 diperoleh Nilai t_{hitung} sebesar - 1,025. Nilai t_{hitung} yang didapat dari uji t adalah sebesar - 1,025 jika dibandingkan dengan $t_{tabel} = df = (n-k-1) = 91$ didapat t_{tabel} sebesar 1,986. Jika dibandingkan dengan t_{tabel} maka diperoleh bahwa $t_{hitung} (-1,025) < t_{tabel} (1,986)$ atau jika dibandingkan dengan signifikansi diperoleh hasil uji sig. nilai probabilitas sebesar 0,3078 lebih besar dari tingkat $\alpha = 0,05$. Maka dari hasil pengujian tersebut mengandung makna bahwa kaidah keputusan H_0 diterima dan H_a ditolak.

Sedangkan koefisien regresi menunjukkan besarnya kebijakan dividen yakni sebesar - 0,003718, artinya dengan asumsi *profitabilitas* (X_1), *leverage* (X_3) dan *firm size* (X_4) tetap, maka setiap peningkatan kebijakan dividen sebesar 1% akan menurunkan nilai perusahaan 0,003718.

Hal tersebut menunjukkan bahwa pada tingkat keyakinan 95% hipotesis nol diterima artinya bahwa Kebijakan Dividen berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan yang termasuk dalam Kriteria Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia. Dengan kata lain Kebijakan Dividen secara parsial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan yang termasuk dalam Kriteria Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia.

Pengaruh Leverage Secara Parsial terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Termasuk Dalam Kriteria Indeks LQ 45

Untuk melihat pengaruh secara parsial *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan yang termasuk dalam Kriteria Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) maka dapat dilihat dari nilai yang diperoleh dari hasil perhitungan Eviews versi 9 dengan analisis regresi data panel model *random effect*.

Maka hasil perhitungan dengan menggunakan Eviews versi 9 diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $-0,764$. Nilai t_{hitung} yang didapat dari uji t adalah sebesar $-0,764$ jika dibandingkan dengan $t_{tabel} = df = (n-k-1) = 91$ didapat t_{tabel} sebesar $1,986$. Jika dibandingkan dengan t_{tabel} maka diperoleh bahwa $t_{hitung} (-0,764) < t_{tabel} (1,986)$ atau jika dibandingkan dengan signifikansi diperoleh hasil uji *sig.* nilai probabilitas sebesar $0,4467$ lebih besar dari tingkat $\alpha = 0,05$. Maka dari hasil pengujian tersebut mengandung makna bahwa kaidah keputusan H_0 ditolak dan H_a diterima.

Sedangkan koefisien regresi menunjukkan besarnya *leverage* yakni sebesar $-0,167619$, artinya dengan asumsi *profitabilitas* (X_1), kebijakan dividen (X_2) dan *firm size* (X_4) tetap, maka setiap peningkatan *leverage* sebesar 1% akan menurunkan nilai perusahaan $0,167619$.

Pengaruh Firm Size Secara Parsial terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Termasuk Dalam Kriteria Indeks LQ 45

Untuk melihat pengaruh secara parsial *Firm Size* terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan yang termasuk dalam Kriteria Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) maka dapat dilihat dari nilai yang diperoleh dari hasil perhitungan Eviews versi 9 (lampiran 2, hal : 160) dengan analisis regresi data panel model *random effect*.

Maka hasil perhitungan dengan menggunakan Eviews versi 9 diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $-2,675$. Nilai t_{hitung} yang didapat dari uji t adalah sebesar $-2,675$ jika dibandingkan dengan $t_{tabel} = df = (n-k-1) = 91$ didapat t_{tabel} sebesar $1,986$. Jika dibandingkan dengan t_{tabel} maka diperoleh bahwa $t_{hitung} (-2,675) > t_{tabel} (1,986)$ atau jika dibandingkan dengan signifikansi diperoleh hasil uji *sign.* nilai probabilitas sebesar $0,008$ lebih kecil dari tingkat $\alpha = 0,05$. Maka dari hasil pengujian tersebut mengandung makna bahwa kaidah keputusan H_0 diterima dan H_a ditolak.

Sedangkan koefisien regresi menunjukkan besarnya *firm size* yakni sebesar $-0,094543$, artinya dengan asumsi *profitabilitas* (X_1), kebijakan dividen (X_2) dan *leverage* (X_3) tetap, maka setiap peningkatan *firm size* sebesar 1% akan menurunkan nilai perusahaan $0,094543$.

Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Leverage dan Firm Size Secara Simultan terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Termasuk Dalam Kriteria Indeks LQ 45

Setelah melakukan penelitian dan memperoleh data yang diperlukan, maka dilakukan pengujian hipotesis yang diajukan. Pengujian hipotesis secara simultan menggunakan uji F yaitu untuk menguji apakah terdapat pengaruh secara signifikan antara *Profitabilitas*, Kebijakan Dividen, *Leverage* dan *Firm Size* terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan yang termasuk dalam Kriteria Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Pengaruh secara simultan dapat dilihat pada hasil perhitungan Eviews versi 9 dimana R^2 (Square) yaitu sebesar $0,2374$ dan sisanya $0,7626$ dipengaruhi oleh faktor lain. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai F_{hitung} sebesar $7,085$ kriteria

penolakan H_0 , jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, dengan mengambil taraf signifikan α sebesar 5%, maka dari tabel distribusi F-tabel = (df = 96-4-1, $\alpha = 5\%$) sebesar 2,472 atau cukup melihat sig F yaitu $0,000 < \alpha (0,05)$ menunjukkan signifikan.

Dikarenakan 7,085 lebih besar dari 2,35 dan sig F sebesar $0,000 < 0,05$, maka kriteria H_0 ditolak atau dengan kata lain *Profitabilitas*, Kebijakan Dividen, *Leverage*, dan *Firm Size* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan yang termasuk dalam Kriteria Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI).

VI. SIMPULAN

1. Secara parsial *Profitabilitas* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang termasuk dalam Kriteria Indeks LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2020. Secara parsial Kebijakan Dividen berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang termasuk dalam Kriteria Indeks LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2020. Secara parsial *Leverage* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang termasuk dalam Kriteria Indeks LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2020. Secara parsial *Firm Size* berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang termasuk dalam Kriteria Indeks LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2020.
2. Secara simultan *Profitabilitas*, Kebijakan Dividen, *Leverage* dan *Firm Size* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang termasuk dalam Kriteria Indeks LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2020.

VII.SARAN

1. Berkaitan dengan *Profitabilitas* perusahaan yang termasuk dalam Kriteria Indeks LQ 45 merekomendasikan agar perusahaan berupaya untuk memanfaatkan *asset* yang ada dalam mendapatkan keuntungan yang selanjutnya keuntungan tersebut dapat meningkatkan nilai perusahaan. dan perusahaan yang memiliki *profitabilitas* yang rendah agar melakukan evaluasi, untuk dapat mencapai *profitabilitas* yang lebih besar agar dapat menunjukkan bahwa perusahaan mengalami pertumbuhan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi ROA maka semakin tinggi nilai perusahaan dan membuat para investor menaruh kepercayaan terhadap perusahaan tersebut;
2. Berkaitan dengan Kebijakan Dividen, seharusnya perusahaan meningkatkan kinerja perusahaan dalam memperoleh keuntungan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Disamping itu DPR yang tinggi akan mengurangi ekuitas perusahaan. Investor lebih menyukai pembagian dividen yang kecil dan menginvestasikan kembali ke perusahaan untuk kepentingan ekspansi. Perusahaan hendaknya lebih berani mengambil risiko dalam memilih investasi yang mendatangkan laba optimal. Perusahaan yang termasuk dalam Kriteria Indeks LQ 45 sebaiknya lebih efektif dalam mengelola aset, sehingga bisa lebih optimal pengaruhnya dalam pengambilan keputusan mengenai kebijakan dividen sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan;

3. Berkaitan dengan *leverage*, seharusnya perusahaan mengoptimalkan penggunaan modal yang dimiliki untuk mendukung operasional perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan;
4. Berkaitan dengan *firm size*, seharusnya perusahaan memanfaatkan ukuran perusahaannya sehingga investor dapat mengetahui seberapa jauh sebuah perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan terhadap jumlah *asset* yang diinvestasikan. Perusahaan juga harus memanfaatkan aset yang dimiliki secara maksimal dan produktif untuk meningkatkan kinerja perusahaan yang dapat meningkatkan nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Djaja. 2018. *All About Corporate Valution*. Jakarta. Elex Media Komputindo.
- Hery. 2020. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Kompas Gramedia.
- _____. 2017. *Kajian Riset Akuntansi*. Jakarta : PT Grasindo.
- Indrayani, N. K., Endiana, I. D., & Pramesti, I. G. 2021. *Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, kebijakan dividen, akuntansi lingkungan, leverage dan likuiditas terhadap nilai perusahaan*. *Jurnal Kharisma*, 3(1), 52–62. E-ISSN 2716 – 2710.
- Jogiyanto, Hartono. 2017. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Ketujuh. Yogyakarta : BPF.
- Puspitaingtyas, Z. 2017. *Efek Moderasi Kebijakan Dividen Dalam Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaanaan Manufaktur*. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*. 5 (2), 173 – 180. E-ISSN : 2548-9836.
- Ramdhonah, Z., I. Solikin dan M. Sari. 2019. *Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan* 7.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung; PT. Alfabet.
- _____. 2016. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suwardika, I. N. A., & Mustanda, I. K. 2017. *Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti*. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6 (3), 1248–1277. ISSN : 2302 – 8912.
- Utama, L, & Dana, I. 2019. *Pengaruh Dividen, Utang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Property Di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. *E-Jurnal Manajemen*, 8 (8), 4927 – 4956. Doi : 10.24843/EJMUNUD.2019.v08.i08.p08.
- Yanti, I. G. A. D. N., & Darmayanti, N. P. A. 2019. *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan*
-

Makanan Dan Minuman. E- Jurnal Manajemen Universitas Udatana, 8 (4), 2297.

Yovita, F., Hermuningsih, S., & Maulida, A. 2021. *Pengaruh Profitabilitas Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Syntax Transformation. Vol. 2 No.3, 298 – 306, Maret 2021. P-ISSN : 2721 – 3854 E-ISSN : 2721 – 2769.

Wibowo, C.A., & Andayani. 2021. *Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Kebijakan Dividen Dan Firm Size Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi. 10 (2), 1 – 20. E-ISSN : 2460-0585.

Yusmaniarti, Setiorini, H., & Pitaloka, L. 2019. *Influence Of Good Corporate Governance, Profitability, And Leverage Towards Companies Value At Indonesian Property And Real Estate Companies*. Bilancia : Jurnal Ilmiah Akuntansi. Volume 3. No. 4. 406 – 418.